Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Hubungan kontaminasi bakteriologis (E.coli) makanan jajanan anak-anak Sekolah Dasar dengan diare di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi tahun 2007

Sri Ani, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20377370&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Di Indonesia kasus kematian balita sebesar 19% karena diare dan rata-rata setiap tahun 100.000 anak meninggal karena diare.
Mustkajaya merupakan salah satu Kecamatan yang ada di bekasi, Jawa Barat merupakan permasalahan terhadap terjadinya kasus diare pada usia 6-12 tahun pada 3 tahun terakhir, berturut-turut dari tahun 2004,2005 dan 2006 dari sebesar 10,58% menjadi 13,78% dan naik menjadi 16,42. Berdasarkan hasil pemeriksaan makanan jajanan bulan April 2007 dari 35 sampel yang diperiksa terdapat 19 (54,2%) sampel jajanan makanan yang terkontaminasi (E.coli) dan 16 sampel (45,8%) tidak terkontaminasi.Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara kontaminasi makanan jajanan dan faktor lain dengan diare dan hubungan jumlah kuman dengan diare.
Penelitian dilakukan di Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi mulai bulan Mei ? Juli 2007 dengan desain penelitian kohort diamati ke depan terhadap anak anak sekolah dasar yang tidak diare sebelumnya.
Survei dilakukan terhadap anak anak sekolah dasar yang mengkonsumsi makanan jajanan di sekolah dan makanan jajanan yang bersifat hight risk di sekolah dasar diambil sampelnya untuk diketahui apakah kontaminasi makanan jajanan, umur, jenis kelamin, kebiasaan cuci tangan, jenis makanan jajanan dan alergi anak sekolah dan pengetahuan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, sikap dan perilaku orang tuanya berpengaruh terhadap kejadian diare.
Uji yang digunakan t-test dan chi square untuk menguji hubungan antara kontaminasi makanan jajanan, jenis kelamin, kebiasaan cuci tangan, jenis makanan
Hubungan kontaminasi..., Sri Ani, FKM UI, 2007
iii
jajanan, alergi, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, pengetahuan, sikap dan perilaku dan jumlah kuman. Regresi Logistik Ganda digunakan untuk mengetahui faktor dominan yang berhubungan dengan diare.
Setelah dianalisis, anak sekolah yang diare sebesar 6,1% dan tidak diare 93,9%, makanan terkontaminasi dikonsumsi oleh 48,1% dan tidak terkontaminasi oleh 51,9% anak. Ada 4 variabel yang berhubungan dengan kejadian diare yaitu kontaminasi makanan, jenis makanan jajanan, pekerjaan dan penghasilan orang tua. Faktor dominan yang berpengaruh terhadap kejadian diare adalah kontaminasi makanan jajanan.. Untuk menanggulangi masalah tersebut diperlukan penyuluhan terhadap anak sekolah dasar dan para pedagang tentang makanan jajanan yang berkualitas dan sehat (hygienis) untuk

mencegah terjadinya diare pada anak sekolah.